

ABSTRAK

KEBIJAKAN BANTUAN PANGAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT DI KAWASAN AFRIKA

Oleh

MANDA AMELIA GINTING

Bantuan pangan telah lama menjadi komponen dalam kebijakan luar negeri Amerika Serikat (AS), yang tidak hanya berfungsi sebagai respons kemanusiaan, namun juga sebagai upaya dalam meningkatkan ketahanan pangan. AS merupakan pendonor bantuan pangan luar negeri terbesar di dunia, dengan Afrika sebagai kawasan penerima bantuan pangan terbesar dari AS. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai permasalahan, khususnya permasalahan pangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan bantuan pangan luar negeri AS di kawasan Afrika. Peneliti menggunakan teori *foreign aid* sebagai alat analisis. Pendekatan yang digunakan ialah kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen, seperti laporan, buku, jurnal akademik, dan juga artikel, yang kemudian data akan dianalisis dengan menentukan secara garis besar hal-hal yang perlu diketahui untuk diinterpretasikan dalam mengungkap atau menafsirkan makna dari dokumen tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan bantuan pangan luar negeri Indonesia di kawasan Afrika memiliki *framing* atau bingkai, yang merupakan cara bagaimana bantuan tersebut dipahami dan diartikan oleh negara donor. Terdapat tiga *frame* yang ditemukan dalam bantuan pangan luar negeri AS di Afrika, yaitu *wealth* (kekayaan/ekonomi), *enlightened self-interest* (kepentingan pribadi), dan *humanitarianism* (kemanusiaan). Terdapat satu bantuan pangan luar negeri AS yang memiliki bingkai kekayaan/ekonomi, dua bantuan pangan luar negeri memiliki bingkai kepentingan pribadi, serta empat bantuan pangan luar negeri memiliki bingkai kemanusiaan. Adapun satu bantuan pangan luar negeri AS yang tidak memiliki *framing*.

Kata Kunci: Amerika Serikat, Afrika, bantuan pangan luar negeri, kebijakan bantuan pangan luar negeri, *framing*.

ABSTRACT

THE UNITED STATES FOREIGN FOOD AID POLICY IN AFRICA

By

MANDA AMELIA GINTING

Food aid has been a component of United States (U.S.) foreign policy for a long time, not only as a humanitarian response but also as an effort to enhance food security. The U.S. is the largest donor of foreign food aid in the world, with Africa being its largest recipient. This is largely due to various challenges, particularly food-related problems faced by the region. This study aims to analyze the U.S. foreign food aid policy in the African region. The research employs foreign aid theory as its analytical framework. A qualitative descriptive approach with a case study method is used in this study. Data are collected through document analysis, including reports, books, academic journals, and articles, which are analyzed by identifying key aspects necessary for interpretation in order to reveal and interpret the meanings embedded in the documents. The findings indicate that the U.S. foreign food aid policy in Africa contains framing, which reflects how such assistance is understood and interpreted by the donor country. Three frames are identified in U.S. foreign food aid to Africa: wealth (economic), enlightened self-interest, and humanitarianism. One of the U.S. foreign food aid program is framed under wealth/economic, two programs are framed under enlightened self-interest, and four programs are framed under humanitarianism. In addition, one of the U.S. foreign food aid program is found to have no identifiable framing.

Keywords: United States, Africa, food aid, foreign food aid policy, framing.